

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi dewasa ini, timbul banyak permasalahan yang terkait dengan hukum, termasuk didalamnya hukum pidana. Banyak kejahatan yang terjadi di sekitar kita, dimana kejahatan tersebut tidak hanya dilakukan sekali oleh pelaku kejahatan yang sama, seringkali pelaku kejahatan tersebut melakukannya berulang-berulang. Tindak pidana menurut Pompe,<sup>1</sup> yang menggunakan istilah “*strafbaarfeit*” yaitu suatu pelanggaran norma (gangguan terhadap tertib hukum) yang dengan sengaja ataupun tidak dengan sengaja telah dilakukan oleh seorang pelaku, dimana penjatuhan hukuman terhadap pelaku tersebut adalah perlu demi terpeliharanya tertib hukum dan terjaminnya kepentingan umum.

Terjadinya tindak pidana merupakan hal yang meresahkan masyarakat, terlebih tindak kejahatan tersebut dilakukan dengan menggunakan senjata api. Kepemilikan dan penguasaan senjata api oleh masyarakat termasuk dalam tindak pidana yang melanggar peraturan perundang-undangan. Kepemilikan senjata api oleh masyarakat sipil yang berpotensi digunakan untuk berbagai tindakan kriminal atau kejahatan. Oleh karenanya kepemilikan senjata api secara illegal oleh masyarakat merupakan perbuatan melanggar hukum dan bagi orang yang memiliki atau menguasainya akan dikenai sanksi pidana.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Andi Sofyan, Nur Azisa, 2016, *Buku Ajar Hukum Pidana*, Penerbit Pusataka Pena Pers, hlm. 98

<sup>2</sup> A.Rahman Sutrisno, Lukmanul Hakim dan Ansori, *Pertimbangan Putusan Hakim Terhadap Pelakutindak Pidanan tanpa Hak Membawa Dan Menguasaisenjata Api Beserta Amunisinya*(Studi

Penguasaan senjata api dan amunisi merupakan permasalahan yang juga mengganggu ketertiban dan keamanan Negara. Di Indonesia sendiri terdapat larangan bahwa warga sipil tidak boleh menguasai atau bahkan memiliki senjata api dan amunisi tanpa ijin dari Kepolisian, namun larangan tersebut terbatas pada senjata api dan amunisi jenis tertentu yakni senjata api organik TNI/Polri yang diatur dalam UndangUndang Darurat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1951. Warga sipil hanya boleh memiliki senjata yang bukan merupakan senjata organik Polri atau TNI dan tidak otomatis. Penguasaan senjata api oleh warga sipil hanya boleh untuk kepentingan tertentu yaitu olahraga menembak dan/atau berburu, serta sebagai koleksi yang pengaturannya tercantum dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Kenyataannya, penguasaan senjata api justru disalahgunakan untuk kepentingan kejahatan. Tindak pidana yang menggunakan sarana senjata api sudah sering terjadi di dalam masyarakat Indonesia. Ini merupakan dampak dari peredaran senjata api dan amunisi secara ilegal. Peredaran senjata api secara ilegal juga telah mengakibatkan ancaman terhadap integritas territorial, karena senjata api banyak digunakan oleh gerakan separatis, kelompok kejahatan terorganisir, maupun pelaku criminal lain. Selain itu, peredaran senjata api juga dapat menghambat

kestabilan perpolitikan Indonesia yang juga akan berpengaruh terhadap kredibilitas dalam menjamin keamanan bagi masyarakat.<sup>3</sup>

Kasus memasukan senjata api dan amunisi sudah banyak terjadi di Indonesia. Kasus tersebut penulis peroleh melalui putusan pengadilan dan dapat penulis sajikan pada tabel berikut ini :

---

<sup>3</sup> Dwi Yulianti, Sabar Slamet, Pertanggungjawaban Hukum Penguasaan Senjata Api Dan Amunisi Tanpa Izin Oleh Warga Sipil Jurnal Recidive Vol. 3 No. 3 September-Desember 2014, Hlm. 320-321

**Tabel 1.**  
**Data Tentang Tindak Pidana Membawa Dan Menguasai**  
**Senjata Api Dan Amunisi Perorangan Secara Ilegal**

No	Nomor Putusan	Terdakwa/ Jabatan	PasalDakwa	Tuntutan JPU	Amar Putusan	Ket.
1.	81/Pid.Sus/2021/ PN Wmn	1. Yulian Uopmabin 2. Kapol Uopmabin	Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Jo.Pasal Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP	1. Menyatakan terdakwa YULIAN UOPMABIN dan terdakwa KAPOL UOPMABIN terbukti bersalah melakukan tindak pidana “bersama-sama tanpa hak membawa dan menguasai senjata api dan amunisi” sebagaimana diatur dan diancam dalam pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP. 2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa YULIAN UOPMABIN dan terdakwa KAPOL UOPMABIN dengan pidana penjara masing-masing selama 4 (empat) tahun dikurangkan selama para terdakwa ditangkap dan ditahan, dengan perintah agar para terdakwa tetap dalam tahanan. 3. Menyatakan barang bukti berupa : • 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis M16 A2 Cal 5,56 Nomor seri : 8164893 berwarna hitam; • 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis M16 A2 Cal 5,56 Nomor seri terhapus berwarna hitam; • 1 (satu) pucuk GLM 40 mm Nomor seri : 181444 berwarna hitam	1. Menyatakan Terdakwa Yulian Uopmabin dan Terdakwa Kapol Uopmabin tersebut diatas, telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Turut serta melakukan tanpa hak memasukkan ke Indonesia dan menguasai dan membawa dan mengangkut senjata api dan amunisi” 2. Menjatuhkan pidana kepada Para Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 3 (tiga) tahun dan 10 (sepuluh) bulan; 3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Para Terdakwa dikurangkan seluruhnya daripidana yang dijatuhkan; 4. Menetapkan agar Para Terdakwa tetap berada dalam tahanan; 5. Menetapkan barang bukti berupa: • 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis M16 A2 Cal 5,56 Nomor seri : 8164893 berwarna hitam; • 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis M16 A2 Cal 5,56 Nomor	incraht

				<p>(terpasang pada senjata api laras panjang jenis M16 A2 Cal 5,56 Nomor seri terhapus berwarna hitam);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis FN FAL Nomor seri : AD7305128 berwarna hitam;</li> <li>• 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis Shotgun MOD 586 80910 berwarna hitam;</li> <li>• 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang M2 Field Shotgun;</li> <li>• 3 (satu) buah magasen M16A2;</li> <li>• 1 (satu) buah magasen FN FAL berwarna hitam;</li> <li>• 2 (dua) butir amunisi GLM 40 mm;</li> <li>• 35 (tiga puluh lima) butir amunisi Cal 5,56;</li> <li>• 1 (satu) unit HP merk Oppo A31, nomor imei1 : 862829046607494, nomor imei2 : 862829046607486.</li> <li>• 1 (satu) unit HP merk Samsung J7 Prime, nomor imei1 : 354462085123762, nomor imei2 : 354463085123760;</li> <li>• 1 (satu) lembar bendera negara Bougainville berukuran 123 cm x65 cm;</li> <li>• 2 (dua) lembar bendera negara Bougainville berukuran 149 cm x88 cm;</li> <li>• 1 (satu) lembar bendera negara Bougainville berukuran 30 cm x20 cm;</li> <li>• 1 (satu) lembar bendera negara Bougainville</li> </ul>	<p>seri terhapus berwarna hitam;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) pucuk GLM 40 mm Nomor seri : 181444 berwarna hitam (terpasang pada senjata api laras panjang jenis M16 A2 Cal 5,56 Nomor seri terhapus berwarna hitam);</li> <li>• 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis FN FAL Nomor seri : AD7305128 berwarna hitam;</li> <li>• 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang jenis Shotgun MOD 586 80910 berwarna hitam;</li> <li>• 1 (satu) pucuk senjata api laras panjang M2 Field Shotgun;</li> <li>• 3 (satu) buah magasen M16A2;</li> <li>• 1 (satu) buah magasen FN FAL berwarna hitam;</li> <li>• 2 (dua) butir amunisi GLM 40 mm;</li> <li>• 35 (tiga puluh lima) butir amunisi Cal 5,56;</li> <li>• 1 (satu) unit HP merk Oppo A31, nomor imei1 : 862829046607494, nomor imei2 : 862829046607486.</li> <li>• 1 (satu) unit HP merk Samsung J7 Prime, nomor imei1 : 354462085123762, nomor imei2 : 354463085123760;</li> <li>• 1 (satu) lembar bendera negara Bougainville berukuran 123 cm x65 cm;</li> <li>• 2 (dua) lembar bendera negara</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--	--

				<p>berukuran 20 cm x14 cm;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) lembar bendera Bintang Kejora berukuran 155 cm x 88cm</li> </ul> <p>4. Menetapkan agar para terdakwa dibebani untuk membayar biaya perkara masing-masing sebesar 2.000,- (dua ribu rupiah).</p>	<p>Bougainville berukuran 149 cm x88 cm;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) lembar bendera negara Bougainville berukuran 30 cm x20 cm;</li> <li>• 1 (satu) lembar bendera negara Bougainville berukuran 20 cm x14 cm;</li> <li>• 1 (satu) lembar bendera Bintang Kejora berukuran 155 cm x 88 cm</li> </ul> <p>6. Membebankan kepada para Terdakwa membayar biaya perkara masing-masing sejumlah Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah).</p>	
2.	51/Pid.Sus/2021/PN Mnk	Soni Mamfret Sermumes Alias Soni;	Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Jo.Pasal Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP	<p>1. Menyatakan terdakwa SONI MAMFRET SERMUMES alias SONI terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “secara bersama-sama <i>memasukkan ke Indonesia, menerima, menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai dalam miliknya, menyimpan senjata api atau amunisi</i>” sebagaimana dalam dakwaan penuntut umum;</p> <p>2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa SONI MAMFRET SERMUMES alias SONI berupa pidana penjara selama 9 (Sembilan) Tahun dikurangi selama terdakwa menjalani masa penahanan;</p> <p>3. Memerintahkan agar Terdakwa tetap dalam tahanan.</p> <p>4. Menetapkan barang bukti berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) pucuk senjata Api Genggam jenis Pistol Merek ARMSCOR caliber, Nomor Seri : 955330;</li> </ul>	<p>1. Menyatakan terdakwa SONI MAMFRET SERMUMES ALIAS SONI, tersebut diatas terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “tanpa hak turut serta menerima, mengangkut, membawa serta menguasai senjata api dan amunisi” sebagaimana dalam dakwaan tunggal;</p> <p>2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 7 (tujuh) Tahun;</p> <p>3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;</p> <p>4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;</p> <p>5. Menetapkan barang bukti berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) pucuk senjata Api Genggam jenis Pistol Merek ARMSCOR caliber, Nomor Seri : 955330;</li> </ul>	incrhact

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) Pucuk Senjata Api Genggam Jenis Pistol COLT caliber 45 (M1911A1 U.S.ARMY), Nomor Seri 415312;</li> <li>• 1 (satu) Pucuk Senjata Api Genggam Jenis pistol Merek COLT caliber 45 (M1911A1 U.S. ARMY), Nomor Seri : 157827;</li> <li>• 3 (tiga) buah Magazen jenis Pistol Merek COLT caliber 45;</li> <li>• 32 (tiga puluh dua) butir Amunisi caliber 45;</li> <li>• 1 (satu) buah Tas Pinggang Selempang Warna Coklat;</li> <li>• 1 (satu) unit Handphone Merek Nokia Warna Biru dengan Nomor IMEI 1 : 357736106630526 dan Nomor IMEI 2 : 357736106680521;</li> <li>• Uang Tunai sebesar Rp. 350.000,0- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah);</li> <li>• 1 (satu) pucuk senjata Api Genggam Jenis Revolver dengan gagang warna hitam tanpa Nomor Seri;</li> <li>• 3 (tiga) butir Amunisi Kaliber 38 mm;</li> </ul> <p><b><i>Dirampas untuk dimusnahkan;</i></b></p> <p>5. Menetapkan agar terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) Pucuk Senjata Api Genggam Jenis Pistol COLT caliber 45 (M1911A1 U.S.ARMY), Nomor Seri 415312;</li> <li>• 1 (satu) Pucuk Senjata Api Genggam Jenis pistol Merek COLT caliber 45 (M1911A1 U.S. ARMY), Nomor Seri : 157827;</li> <li>• 3 (tiga) buah Magazen jenis Pistol Merek COLT caliber 45;</li> <li>• 32 (tiga puluh dua) butir Amunisi caliber 45;</li> <li>• 1 (satu) buah Tas Pinggang Selempang Warna Coklat;</li> <li>• 1 (satu) unit Handphone Merek Nokia Warna Biru dengan Nomor IMEI 1 : 357736106630526 dan Nomor IMEI 2 : 357736106680521;</li> <li>• 1 (satu) pucuk senjata Api Genggam Jenis Revolver dengan gagang warna hitam tanpa Nomor Seri;</li> <li>• 3 (tiga) butir Amunisi Kaliber 38 mm</li> </ul> <p><b><i>Dirampas untuk dimusnahkan;</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang Tunai sebesar Rp 350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah);</li> </ul> <p><b><i>Dirampas untuk negara;</i></b></p> <p>6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah).</p>
--	--	--	--	--	--

3.	50/Pid.Sus/2021/ PN Mnk	Rosita Budiman Alias Ibu Ita;	Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Jo.Pasal Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyatakan terdakwa ROSITA BUDIMAN alias IBU ITA terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “secara bersama-sama <i>memasukkan keIndonesia, menerima, menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai dalam miliknya, menyimpan senjata api atau amunisi</i>” sebagaimana dalam dakwaan penuntut umum;</li> <li>2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa ROSITA BUDIMAN alias IBU ITA berupa pidana penjara selama 7 (tujuh) Tahun dikurangi selama terdakwa menjalani masa penahanan;</li> <li>3. Memerintahkan agar Terdakwa tetap dalam tahanan;</li> <li>4. Menetapkan barang bukti berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) unit Handphone Warna Putih dengan Nomor IMEI 1 : 358977094615835 dan Nomor IMEI 2 : 358977094715833;</li> <li>• 1 (satu) unit Handphone Merek NOKIA warna Merah muda dengan Nomor IMEI 1 : 357736105620288 dan Nomor IMEI 2 : 357736105670283; <i>Dirampas untuk dimusnahkan</i></li> <li>• 1 (satu) buah buku tabungan BRI SIMPEDES An. ROSITA BUDIMAN dengan NomorRekening : 5218-01-012512-53-2; <i>Dikembalikan kepada Terdakwa;</i></li> <li>• 1 (satu) lembar Boarding Pass Tiket Pesawat Lion Air An. BUDIMAN ROSITA dengan tujuan Penerbangan (Ujung Pandang</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyatakan terdakwa ROSITA BUDIMAN alias IBU ITA, tersebut diatas terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Tanpa hak turut serta membeli, memasukkan, menerima, mengangkut serta membawa senjata api dan amunisi” sebagaimana dalam dakwaan tunggal;</li> <li>2. Menjatuhkan pidana kepadaTerdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 4 (empat) Tahun 8 (delapan) bulan;</li> <li>3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;</li> <li>4. MenetapkanTerdakwa tetap ditahan;</li> <li>5. Menetapkan barang bukti berupa;; <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) unit Handphone Warna Putih denganNomor IMEI 1 : 358977094615835 dan Nomor IMEI 2 : 358977094715833;</li> <li>• 1 (satu) unit Handphone Merek NOKIA warna Merah muda dengan Nomor IMEI 1 : 357736105620288 dan Nomor IMEI 2 : 357736105670283; <i>Dirampas untuk dimusnahkan</i></li> <li>• 1 (satu) buah buku tabungan BRI SIMPEDES An. ROSITA BUDIMAN dengan Nomor Rekening : 5218-01-012512-53-2; <i>Dikembalikan kepada Terdakwa</i></li> </ul> </li> </ol>	incrahct
----	----------------------------	----------------------------------	---	--	---	----------

				<p>Manokwari);  <i>Tetap terlampir dalam berkas perkara;</i>  5. Menetapkan agar terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) lembar Boarding Pass Tiket Pesawat Lion Air An. BUDIMAN ROSITA dengan tujuan Penerbangan (Ujung Pandang Manokwari)  <i>Tetap terlampir dalam berkas perkara</i></li> </ul> <p>6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp 5.000,00 (lima ribu rupiah).</p>	
4.	55/Pid.Sus/2019/PN.Tim	Sammy Saptanno Alias Sem Alias Bapak	Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Senjata Api	<p>1. Menyatakan Terdakwa SAMMY SAPTENNO alias BAPAK YAHUDA bersalah melakukan Tindak Pidana <i>yang tanpa hak menguasai, membawa, mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, atau menyembunyikan sesuatu amunisi</i> sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam <i>pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat R.I No. 12 Tahun 1951 sebagaimana dalam Surat Dakwaan Penuntut Umum;</i>  2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa berupa PIDANA PENJARA selama 2 (dua) Tahun penjara dengan dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara, dan dengan perintah Terdakwa tetap ditahan.  3. Menyatakan barang bukti berupa :  <ul style="list-style-type: none"> <li>• 72 (tujuh puluh dua) butir peluru aktif caliber 5.56 warna kuning dengan rincian:  - 17 (tujuh belas) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 ;  - 13 (tiga belas) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 OO ;  - 11 (sebelas) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 TK ;</li> </ul> </p>	<p>1. Menyatakan Terdakwa SAMMY SAPTENNO alias SEM alias BAPAK YAHUDA telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Tanpa Hak Membawa dan Menyerahkan Amunisi dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”  2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan  3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan ;  4. Memerintahkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan ;  5. Menetapkan barang bukti berupa :  <ul style="list-style-type: none"> <li>• 72 (tujuh puluh dua) butir peluru aktif caliber 5.56 warna kuning dengan rincian:  - 17 (tujuh belas) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 ;  - 13 (tiga belas) butir peluru aktif</li> </ul> </p>	incrahct

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- 10 (sepuluh) butir peluru aktif bertuliskan PINDAD 89 ;</li> <li>- 8 (delapan) butir peluru aktif bertuliskan PINDAD 90 ;</li> <li>- 3 (tiga) butir peluru aktif bertuliskan FNB 84 5.56 ;</li> <li>- 2 (dua) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56</li> <li>- 2 (dua) butir peluru aktif bertuliskan SB 86 5.56x45 ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 TH ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 CT;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan FNB 87 5.56 ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan LC 77 ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan WW Super 223 REM ;</li> <li>• 14 (empat belas) butir peluru aktif caliber 7.62 warna kuning dengan rincian : <ul style="list-style-type: none"> <li>- 7 (tujuh) butir peluru aktif bertuliskan PIN 7.62 TJ ;</li> <li>- 6 (enam) butir peluru aktif bertuliskan PIN 7.62 TA ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan PIN 7.62 TH</li> </ul> </li> <li>• 2 buah magazen dilengkapi 3 (tiga) buah tabung beserta 100 butir amunisi berbentuk bulat warna coklat ; Telah dipergunakan dalam perkara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>bertuliskan PIN 5.56 OO ;</li> <li>- 11 (sebelas) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 TK ;</li> <li>- 10 (sepuluh) butir peluru aktif bertuliskan PINDAD 89 ;</li> <li>- 8 (delapan) butir peluru aktif bertuliskan PINDAD 90 ;</li> <li>- 3 (tiga) butir peluru aktif bertuliskan FNB 84 5.56 ;</li> <li>- 2 (dua) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56;</li> <li>- 2 (dua) butir peluru aktif bertuliskan SB 86 5.56x45</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 TH ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan PIN 5.56 CT ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan FNB 87 5.56 ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan LC 77 ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan WW Super 223 REM ;</li> <li>• 14 (empat belas) butir peluru aktif caliber 7.62 warna kuning dengan rincian : <ul style="list-style-type: none"> <li>- 7 (tujuh) butir peluru aktif bertuliskan PIN 7.62 TJ ;</li> <li>- 6 (enam) butir peluru aktif bertuliskan PIN 7.62 TA ;</li> <li>- 1 (satu) butir peluru aktif bertuliskan PIN 7.62 TH</li> </ul> </li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>JULIANUS DEIKME alias JULI PELIDEIKME alias KOLEM ;</p> <p>4. Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 buah magazen dilengkapi 3 (tiga) buah tabung beserta 100 butir amunisi berbentuk bulat warna coklat ;</li> <li>Telah dipergunakan dalam perkara JULIANUS DEIKME alias JULI PELIDEIKME alias KOLEM ;</li> </ul> <p>6. Membebani Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.5.000,- (lima ribu rupiah)</p>	
5.	201/Pid.Sus/2020/PN. Jap	Dian Indra Prabudi	<p>Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Jo.Pasal Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP</p>	<p>1. Menyatakan Terdakwa DIAN INDRA PRABUDI bersalah secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana “yang turut serta melakukan perbuatan yang tanpa hak menguasai, membawa, menyimpan, mempergunakan sesuatu senjata api, amunisi,”, sebagaimana diatur dan di ancam pidana dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat No. 12 Tahun 1951 tentang Senjata Api dan Bahan Peledak (Lembaran Negara No 78 tahun 1951) Jo Pasal 55 ayat (1) ke 1KUHP dalam Surat Dakwaan Penuntut Umum.</p> <p>2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa DIAN INDRA PRABUDI dengan pidana penjara selama 9 (SEMBILAN) BULAN dengan dikurangi selama terdakwa menjalani masa penahanan sementara. Dengan perintah terdakwa tetap ditahan.</p> <p>3. Menyatakan barang bukti berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang tunai berjumlah Rp. 55.000.000,- (lima puluh lima juta rupiah), terdiri dari : a) Pecahan Rp. 100.000,- = 502 lembar;</li> </ul>	<p>1. Menyatakan Terdakwa DIAN INDRA PRABUDI tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana yang turut serta melakukan perbuatan yang tanpa hak menguasai, membawa, menyimpan, mempergunakan sesuatu senjata api, amunisi sebagaimana dalam dakwaan tunggal Penuntut Umum;</p> <p>2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidanapenjaraselama 6 (enam) bulan.</p> <p>3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya daripidana yang dijatuhkan;</p> <p>4. Menetapkan Terdakw atetap ditahan.</p> <p>5. Menetapkan barang bukti berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang tunai berjumlah Rp. 55.000.000,- (lima puluh lima juta rupiah), terdiri dari : a) Pecahan Rp. 100.000,- = 502 lembar;</li> </ul>	incrahct

				<p>b) Pecahan Rp. 50.000,- = 96 lembar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang tunai senilai Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) terdiri dari uang pecahan Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) sebanyak 80 (delapan puluh) lembar; Dirampas Untuk Negara</li> <li>• Buku Tabungan Bank BNI No rekening 0254097489 atas nama DIAN INDRA PRABUDI dan Rekening Koran dari Buku Tabungan BNI No rekening 0254097489 atas nama DIAN INDRA PRABUDI. Terlampir dalam berkas perkara.</li> <li>• 1 (satu) pucuk Senjata Api AK 47 No Seri 56 - 1205249;</li> <li>• 2 (dua) buah magazen</li> <li>• 12 (dua belas) butir amunisi kaliber 7,62 mm;</li> <li>• 3.7 1 (satu) buah Tas Merah Hitam merek REI;</li> <li>• 1 (satu) buah kotak senjata warna hitam Merk Supermax.</li> <li>• 1 (satu) buah Buku Kwitansi.</li> <li>• 1 (satu) unit HP NOKIA 225 Dual Sim (RM-1011) IMSI : 62823397407378, IMEI 1 : 353672067062769, IMEI 2 : 353672067062777;</li> <li>• 1 (satu) buah Kartu Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) a.n. JHONI BIRI;</li> <li>• 1 (satu) Lembar Foto a.n. JHONI BIRI sedang memegang senjata api jenis AK-47;</li> </ul>	<p>b) Pecahan Rp. 50.000,- = 96 lembar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang tunai senilai Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) terdiri dari uang pecahan Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) sebanyak 80 (delapan puluh) lembar; Dirampas Untuk Negara</li> <li>• Buku Tabungan Bank BNI No rekening 0254097489 atas nama DIAN INDRA PRABUDI dan Rekening Koran dari Buku Tabungan BNI No rekening 0254097489 atas nama DIAN INDRA PRABUDI. Terlampir dalam berkas perkara;</li> <li>• 1 (satu) pucuk Senjata Api AK 47 No Seri 56 - 1205249;</li> <li>• 2 (dua) buah magazen</li> <li>• 12 (dua belas) butir amunisi kaliber 7,62 mm;</li> <li>• 1 (satu) buah Tas Merah Hitam merek REI;</li> <li>• 1 (satu) buah kotak senjata warna hitam Merk Supermax.</li> <li>• 1 (satu) buah Buku Kwitansi.</li> <li>• 1 (satu) unit HP NOKIA 225 Dual Sim (RM-1011) IMSI : 62823397407378, IMEI 1 : 353672067062769, IMEI 2 : 353672067062777;</li> <li>• 1 (satu) buah Kartu Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Kristen Wamena</li> </ul>	
--	--	--	--	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) buah Name Tag KNPB Yahukimo Warna Merah a.n. JHONI BIRI. Dirampas Untuk Dimusnahkan</li> </ul> <p>4. Menetapkan supaya terdakwa dibebani biaya perkarasebesar Rp. 5.000 (lima ribu rupiah).</p>	<p>(STKIP-KW) a.n. JHONI BIRI;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) Lembar Foto a.n. JHONI BIRI sedang memegang senjata apijenis AK-47;</li> <li>• 1 (satu) buah Name Tag KNPB Yahukimo Warna Merah a.n. JHONI BIRI. Dirampas Untuk Dimusnahkan</li> </ul> <p>6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp 5.000,-00 (lima ribu rupiah).</p>	
--	--	--	--	---	--	--

**Sumber Data : Direktori Putusan Mahkamah Agung**

Berdasarkan tabel 1 tersebut bahwa kelima terdakwa didakwa dengan Pasal

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 yang berbunyi :

“Barang siapa, yang tanpa hak memasukkan ke Indonesia membuat, menerima, mencoba memperoleh, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan, atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata api, munisi atau sesuatu bahan peledak, dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara seumur hidup atau hukuman penjara sementara setinggitingginya dua-puluh tahun”.

Dengan demikian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Deskripsi Tentang Terjadinya Tindak Pidana Membawa dan Menguasai Senjata Api dan Amunisi Perorangan Secara Ilegal ”.

## **B. Rumusan Masalah :**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian yang ingin penulis teliti adalah:

1. Bagaimana motif terjadinya tindak pidana membawa dan menguasai senjata api dan amunisi perorangan secara ilegal ?
2. Bagaimana cara terjadinya tindak pidana membawa dan menguasai senjata api dan amunisi perorangan secara ilegal ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui motif terjadinya tindak pidana membawa dan menguasai senjata api dan amunisi perorangan secara ilegal .
- b) Untuk mengetahui cara terjadinya tindak pidana membawa dan menguasai senjata api dan amunisi perorangan secara ilegal .

## 2. Kegunaan Penelitian.

### 1) Kegunaan Teoritis

- a) Untuk menyumbang pengetahuan dan pikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu hukum pada khususnya.
- b) Untuk mendalami teori-teori yang telah penulis peroleh selama menjalani kuliah di Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut.

### 2) Kegunaan Praktis

- a) Dengan penulisan hukum ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan penulis dalam bidang hukum sebagai bekal untuk masuk ke dalam instansi atau instansi penegak hukum maupun untuk praktisi hukum yang senantiasa memperjuangkan hukum di negeri ini agar dapat ditegakkan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi masukan serta tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

## **D. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian atau disebut orisinalitas penelitian adalah pernyataan yang memuat perbandingan antara objek yang sedang diteliti dengan hasil-hasil penelitian yang sudah ada, guna menampilkan sifat

kebaruan dari objek yang sedang diteliti tersebut<sup>4</sup>. Dengan demikian tujuan dari adanya keaslian penelitian ini adalah untuk membedakan penulisan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil pencarian penulis pada perpustakaan Universitas Kristen Artha Wacana maka terdapat beberapa tulisan yang mirip namun tidak sama dengan apa yang penulis teliti yaitu :

a) Nama : Anthon Julius Baun

Nim : 98310018

Judul Skripsi : Deskripsi Tentang Penyalahgunaan senjata Api Dan Bahan Peledak Oleh Anggota Tentara Nasional Indonesia Di Wilayah Hukum Mahkamah Militer III-15 Kupang.

Rumusan Masalah : Apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pidana lebih rendah dari ancaman pidana dalam Undang-Undang Darurat RI No. 12 Tahun 1951 terhadap pelaku kepemilikan senjata api illegal ?

b) Nama : Zakarias Sawesale

Nim : 15310236

Judul Skripsi : Deskripsi tentang Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Kepemilikan Senjata Api Ilegal Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kelas 1A Kupang.

---

<sup>4</sup> Yanto M. P. Ekon, SH.,M.Hum, *Bahan Ajar Metode Penelitian Hukum*

Rumusan Masalah : Faktor-faktor apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pidana terhadap anggota TNI yang menyalahgunakan senjata api dan bahan peledak sehingga cenderung berbeda-beda?

c) Nama : Danny Ferdianto

Nim : 18310034

Judul Skripsi : Analisis Yuridis Terhadap Motif dan Modus Terjadinya Tindak Pidana Kepemilikan Senjata Api Secara Ilegal.

Rumusan Masalah :

- 1) Apa Motif pelaku melakukan tindak pidana kepemilikan senjata api secara illegal?
- 2) Bagaimana modus terjadinya tindak pidana kepemilikan senjata api secara illegal?

d) Nama : Petmus Pati Wundang

Nim : 18310149

Judul Skripsi : Deskripsi Tentang Putusan Hakim Terhadap Pelaku Tindak Pidana Membawa Senjata Api.

Rumusan Masalah :

- 1) Mengapa Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung memperbaiki Putusan Pengadilan Negeri Terhadap Lamanya Pidana ?
- 2) Mengapa Jaksa Penuntut Umum menuntut terdakwa dengan unsure Pasal dakwaan alternative kedua Pasal 365 ayat (1) Jo Pasal 55

Tetapi hakim menjatuhkan Putusan berdasarkan Pasal 1 ayat (1)  
Undang-Undang Darurat ?

e) Nama : Imanuel Benyamin Nesimnasi

Nim :15310140

Judul Skripsi : Kajian Sosiologis Tentang Penyimpanan Dan  
Penggunaan Senjata Api Di Wilayah Hukum Pengadilan Kupang.

Rumusan Masalah: Faktor-faktor sosiologis apakah yang  
menyebabkan masyarakat masih menyimpan dan menggunakan senjata  
api secara illegal?

f) Nama : Axel Putra Tadu Hungu

Nim: 15310142

Judul Skripsi: Deskripsi Tentang Motif, Modus dan Akibat Hukum  
Terjadinya Tindak Pidana Tanpa Hak Membawa Senjata Penusuk Di  
Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kalabahi.

Rumusan Masalah :

- 1) Apa motif terjadinya tindak pidana tanpa hak membawa senjata  
penusuk di wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kalabahi ?
- 2) Bagaimana modus terjadinya tindak pidana tanpa hak membawa  
senjata penusuk di wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kalabahi ?
- 3) Bagaimana akibat hukum terjadinya tindak pidana tanpa hak  
membawa senjata penusuk di wilayah Hukum Pengadilan Negeri  
Kalabahi terhadap pelaku dan barang bukti ?